

BAB III

MATODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mengunjungi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan.¹ Penelitian yang dilakukan peneliti berlokasi di kantor cabang BMT MITRAMU yaitu di desa Kalipucang Wetan Welahan Jepara dengan langsung melakukan wawancara kepada pihak-pihak terkait, yaitu manajer dan staff BMT MITRAMU Welahan guna mendapatkan informasi berupa data yang digunakan dalam penelitian ini.

Menurut *Denzin & Lincoln (1994)* menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. *Erickson (1968)* menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.²

Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian di interpretasikan. Biasanya berhubungan dengan masalah sosial dan manusia yang bersifat interdisipliner, fokus pada multimethod, naturalistik, dan interpretatif (dalam pengumpulan data, paradigma, dan interpretasi). Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan social berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang holistik, kompleks, dan rinci. Penelitian yang menggunakan pendekatan induksi yang mempunyai tujuan penyusunan konstruksi teori atau hipotesis melalui pengungkapan fakta merupakan penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif.³

¹Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

²Abi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi, CV Jejak, 2018), 7.

³Abi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi, CV Jejak, 2018), 9.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor KSPPS BMT MITRAMU Welahan di desa Kalipucang Wetan guna mendapatkan informasi yang lebih lengkap agar dapat menjelaskan gambaran mengenai analisis implementasi strategi personal selling dalam upaya meningkatkan jumlah nasabah di KSPPS BMT MITRAMU Welahan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah manajer BMT MITRAMU Welahan, staff karyawan, serta jaringan pendukung lainnya.

D. Sumber Data

Berdasarkan sumber data yang ada, pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Data primer disebut juga data asli atau data yang terbaru. Untuk mendapatkan data primer, teknik yang dapat digunakan oleh peneliti antara lain yaitu dengan observasi, wawancara, diskusi, dan penyebaran kuisioner.⁴ Sumber data primer tersebut yang langsung penulis peroleh dari narasumber utama yaitu manajer dan staff karyawan KSPPS BMT MITRAMU Welahan di Desa Kalipucang Wetan Welahan Jepara.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.⁵ Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan studi kepustakaan guna mengkaji teori yang relevan dengan penelitian penulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada 3 metode pengumpulan data:

1. Metode Observasi

⁴Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67-68.

⁵Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi meliputi segala hal yang menyangkut pengamatan aktivitas atau kondisi perilaku maupun nonperilaku. Observasi nonperilaku meliputi catatan (*record*), kondisi fisik (*physical condition*), dan proses fisik (*physical process*). Observasi perilaku terdiri atas *nonverbal*, bahasa (*linguistic*), dan ekstra bahasa (*extralinguistic*).⁶

Dalam metode ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian KSPPS BMT MITRAMU Welahan yang berlokasi di Desa Kalipucang Wetan Welahan Jepara yang menjadi fokus penelitian dan mencatat yang segala hal yang berhubungan dengan strategi personal selling KSPPS BMT MITRAMU Welahan.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Karena itu, wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide, tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.⁷

Penulis menggunakan metode wawancara untuk mengumpulkan data secara jelas dan rinci tentang bagaimana implementasi strategi personal selling di KSPPS BMT MITRAMU Welahan dalam upayanya meningkatkan jumlah nasabah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan, dan sebagainya yang biasanya telah tersedia di lokasi penelitian. Peneliti tinggal menyalin sesuai dengan

111. ⁶Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014),

⁷W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2002), 119.

kebutuhan. Pada umumnya, data yang diperoleh dengan cara dokumentasi masih sangat mentah karena antara informasi satu dengan lainnya tererai-berai bahkan kedangkala sulit dipahami. Untuk itu, peneliti harus mengatur sistematika data tersebut dan meminta informasi lebih lanjut kepada yang bersangkutan.⁸

Teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan pelengkap atau penguat data hasil observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹

F. Uji Keabsahan Data

Agar data penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu diadakan uji keabsahan data. Adapun teknik pengujian keabsahan data adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan peneliti akan kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.¹⁰

2. Peningkatan Ketekunan

Ketekunan pengamatan merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data berdasarkan seberapa tinggi derajat ketekunan peneliti di dalam melakukan kegiatan pengamatan. Ketekunan adalah sikap mental yang disertai dengan ketelitian dan keteguhan dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian. Adapun pengamatan merupakan proses yang kompleks, yaitu tersusun dari proses biologis (mata, telinga) dan

⁸Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 114.

⁹Ifit Novita, Lillia Puji L, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UNISMA Press, 2022), 91.

¹⁰Trisma Rukhmana, Danial Darwis, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Batam: CV Rey Grafika, 2022), 216.

psikologis (daya adaptasi yang didukung oleh sikap kritis dan cermat).

Meningkatkan ketekuan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹¹

3. Triangulasi

Pengecekan dengan cara memeriksa ulang data. Pemeriksaan ulang dapat dilakukan sebelum atau sesudah data dianalisis. Pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data. Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Peneliti mencari informasi lain tentang topic yang dikajinya dari sumber atau partisipan lain.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi dengan memadukan atau menggunakan lebih dari satu metode dalam mengambil data penelitian.

c. Triangulasi Waktu

Melakukan pengecekan pada waktu atau kesempatan lain yang berbeda.¹²

4. Analisis Kasus Negatif

Dalam penelitian terkadang peneliti menemukan kasus negatif. Kasus negatif merupakan kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Tetapi bila peneliti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan merubah temuannya.¹³

¹¹ Trisma Rukhmana, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Batam: CV Rey Media Grafika, 2022), 218.

¹² Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 135-136.

¹³ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 225.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan bagian dari bahan pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti secara autentik. Sebagai contoh, data hasil wawancara mendalam dengan informan dilengkapi rekaman audio-visual saat dilakukannya wawancara mendalam.¹⁴

6. Mengadakan Member Check

Merupakan suatu proses pengecekan data kepada sumber data. Adapun tujuan dilakukannya member check yaitu agar informasi yang diperoleh dalam laporan penelitian memiliki kesesuaian dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan. Member check dapat dilakukan setelah berakhirnya satu periode pengumpulan data. Mekanismesnya dapat dilakukan secara individual, yaitu peneliti menemui sumber data atau bertemu dalam forum diskusi kelompok. Pada proses ini data dapat ditambah, dikurangi, ataupun ditolak oleh sumber data hingga diperolehnya kesepakatan bersama, dapat berupa dokumen yang telah ditanda-tangani.¹⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusunnya ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh dirinya sendiri dan orang lain.¹⁶

Aktivitas dalam analisis data kualitatif ada tiga, yaitu tahap reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah

¹⁴Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Praktis*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), 136.

¹⁵Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Praktis*, 136.

¹⁶Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 150.

direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan, seperti komputer, notebook, dan lain sebagainya.¹⁷

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sebagainya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Adanya penyajian data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁸

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.¹⁹

¹⁷Umrati, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 88.

¹⁸ Umrati, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 89.

¹⁹ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Medis Publishing, 2015), 124.